

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realitas sosial dan perilaku manusia. Menurut Handayani (2020 :34) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial. Sehingga, metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

Jadi, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan.

Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu supaya mendapat data yang mengandung makna terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang perbedaan perbandingan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 dengan pendekatan kualitatif artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan.

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti berupaya untuk memahami dan menganalisis tentang penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 di SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian di SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 :2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapat data deskriptif Penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 di Kelas IV SD Negeri 04 Sintang.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, maka bentuk penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif

deskriptif. Dapat disimpulkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Menurut Nana Syodih Sukmadinata (Hidayat, 2021 :2738) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025. Selain itu, juga melihat masalah yang ada dan belum ada yang meneliti tentang penelitian yang dilakukan peneliti ditempat ini.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Mengacu pada karakteristik yang terkait dengan objek tertentu dan dapat digunakan sebagai informasi. Karakteristik tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis menggunakan berbagai metode dan alat. Penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data. Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa data. Data penelitian harus akurat, karena

penggunaan data yang dipalsukan dapat menyebabkan kesimpulan yang menyesatkan dan tidak benar. Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini melalui lembar wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yang bersumber dari lapangan dimana penelitian berlangsung. Data primer merupakan data yang didapatkan dari data wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru kelas IV SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang sumber data utama. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung, dan yang menjadi sumber data sekunder mencakup dokumen terkait kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: teknik wawancara dan studi dokumen. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena adanya kesesuaian dengan jenis pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan pada penelitian.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengabdikan data-data yang terkait dalam penelitian, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang, sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data atau catatan-catatan baik berupa dokumen resmi maupun pribadi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan implementasi penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 di kelas IV SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas. Karakteristik wawancara yang diberikan adalah wawancara yang mendalam. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 terutama berkaitan dengan proses pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun dalam wawancara dan responden yang akan diwawancarai yaitu guru kelas IV SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Hasil komunikasi tersebut akan peneliti deskripsikan sebagai salah satu hasil komunikasi yang akan membantu penarikan kesimpulan.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa modul ajar yang dibuat oleh guru, serta beberapa dokumen penunjang lainnya. Dokumen yang didapat oleh peneliti akan dianalisa apa

adanya digabungkan dengan instrumen lain sebagai pelengkap. Selain itu dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto-foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti fisik kegiatan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan. Dokumentasi pada penelitian ini adalah beberapa bukti yang diperoleh dari berbagai sumber keterangan mengenai obyek berupa gambar.

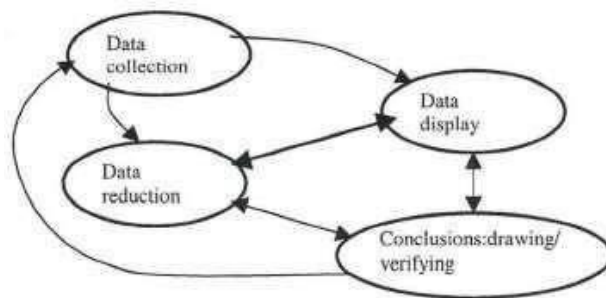
F. Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2016 : 366) mengatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).” Dalam peneleitian ini untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperolehkan peneliti dari lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016 :372) trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber

yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara guru dan dokumentasi secara langsung pada saat proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa lembar wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016 :335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. (Sugiyono, 2016 :246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar: 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Model Interaktif)

(Sugiyono, 2016 :338)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan guru kelas IV SD Negeri 04 Sintang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk menganalisis penerapan

kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif data yang telah dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

Adapun peneliti dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil wawancara dari guru kelas IV. Jadi, dengan penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

5. Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil angket atau sumber lainnya, tujuannya adalah untuk mengecek apakah informasi dari data yang diperoleh selama penelitian akurat. Dari hasil verifikasi data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan

dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.